

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perdagangan di kawasan Asia Tenggara sekitar abad XVII M, telah membawa perubahan terhadap wilayah Nusantara. Hal ini dikarenakan interaksi antar bangsa dan terjadi persinggungan sosial, ekonomi dan budaya, sampai munculah akulturasi yang melahirkan bentuk baru budaya lokal. Terdapat hubungan perdagangan jalur laut, penggerak utamanya adalah Cina (Syarofie, 2007).

Bangsa Cina memiliki kepercayaan terhadap naga yang membawa keberkahan (Guntur, 2004: 5-45). Faktor tersebut membuat naga dipercaya juga oleh masyarakat Palembang sampai saat ini dengan banyak ditemukannya ornamen naga yang menghiasi kota, diyakini bukan hanya bernilai estetis namun memiliki makna simbolis, seperti pada pembatas jalan, perkarangan, pagar rumah, perahu dan pada songket. Naga yang menghiasi songket Palembang disebut juga dengan nago besaung (Kunian, 2016). Akulturasi budaya juga terjadi di daerah Sumba. Cina melakukan perdagangan di daerah Sumba, dengan cara menukarkan keramik porselin dengan Kayu Cendana. Pada keramik tersebut terdapat corak yang sampai saat ini masih dipakai oleh penduduk Sumba pada kain tenun Sumba Timur, yaitu corak ular naga (Pabundu, 2007).

Dari kedua motif naga tersebut, masing-masing memiliki perbedaan dalam bentuk namun memiliki pengayaan motif yang sama, yaitu bentuk geometris dan makna yang sama karena berasal dari akulturasi Cina dan Nusantara.

Motif naga pada kain Nusantara, secara umum diaplikasikan ke kain dengan teknik tenun. Namun, dalam ranah kriya tekstil terdapat teknik lain yang digunakan untuk mengaplikasikan motif pada kain, salah satunya teknik *block printing*. *Block printing* sudah ada sejak abad ke 8 dan 9, pertama kali ditemukan di Cina dan Jepang (Kafka, 1995:11). Pada saat itu, plat cetak yang digunakan adalah kayu, karena kayu merupakan material yang eksklusif dan membutuhkan keterampilan khusus dalam membuatnya. Pada dasarnya prinsip *block printing* menggunakan media dengan permukaan yang rata, seperti kain dan kertas (Graff, 2004:3).

Sehingga dari data-data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa adanya potensi dari pengaplikasian motif naga yang ada di songket Palembang dan tenun Sumba ke dalam satu material kain menggunakan teknik *block printing*. Hal tersebut membuat

keunikan terhadap motif naga yang biasanya diaplikasikan dengan teknik tenun pada kain dari daerah masing-masing. Peneliti ingin merancang produk *fashion* dari kain yang sudah digabungkan kedua motif naga dari Palembang dan Sumba dalam bentuk *ready to wear deluxe*. Pemilihan *ready to wear deluxe* karena kedua motif tersebut dahulu sama-sama digunakan oleh raja-raja, maka dari itu menurut peneliti *ready to wear deluxe* yang sesuai untuk menggambarannya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi visual motif baru dengan menggabungkan dua motif naga dari kain tradisional songket Palembang dan kain tenun Sumba pada satu material tekstil,
2. Adanya potensi untuk mengaplikasikan penggabungan motif naga Palembang dan Sumba dengan teknik *block printing* pada material tekstil,
3. Adanya peluang untuk menggunakan kain bermotif naga yang dihasilkan dengan teknik *block printing* dalam perancangan produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk menghasilkan visual motif naga baru dari kain tradisional songket Palembang dan tenun Sumba?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan motif naga Palembang dan Sumba pada material tekstil?
3. Bagaimana cara membuat produk *fashion* dari motif naga yang diaplikasikan ke material tekstil tersebut?

I.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah berdasarkan beberapa aspek, diantaranya :

1. Motif

Peneliti menggunakan motif naga yang berasal dari Palembang dan Sumba Timur, yaitu naga (Songket Palembang) dan ular naga (Kain Tenun Sumba Timur).

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *direct block printing*.

3. Produk

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah material tekstil dengan penyatuan motif naga didalamnya dan dijadikan produk *fashion* berupa *ready to wear deluxe*.

I.5 Tujuan

Tujuan utama dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuat visual motif naga baru dari kain tradisional dua daerah, yaitu Palembang dan Sumba dengan mempertahankan makna dari motif naga tersebut.
2. Untuk mengaplikasikan motif naga dari kedua daerah pada satu material dengan teknik *direct block printing*.
3. Untuk menghasilkan produk *fashion* dari material kain yang telah diaplikasikan motif naga dengan teknik *direct block printing* tersebut.

I.6 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Adanya manfaat untuk memberikan inspirasi dalam mengembangkan motif Nusantara yang ada.
2. Adanya manfaat untuk memberikan inspirasi dalam mengembangkan teknik pengaplikasian motif pada kain menggunakan teknik *direct block printing*.
3. Adanya manfaat untuk dijadikan sebuah produk *fashion*.

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, diantaranya :

1. Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan data awal menggunakan jurnal dan buku dalam penelitian ini.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada tempat Museum Songket Zainal Palembang secara langsung untuk melihat detail songket nago besaung, macam-macam songket lainnya dan proses pembuatan.

3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik usaha dari pengerajin songket Palembang.

4. Eksplorasi

Peneliti melakukan eksplorasi dalam tiga tahap, yaitu :

- Eksplorasi Awal

Eksplorasi awal dilakukan untuk menganalisa motif naga dari kedua daerah, yaitu Palembang dan Sumba serta melakukan percobaan teknik *block printing*.

- Eksplorasi Lanjutan

Pada eksplorasi lanjutan, peneliti membuat moodboard motif sebagai acuan dalam pembuatan modul stilasi serta komposisi.

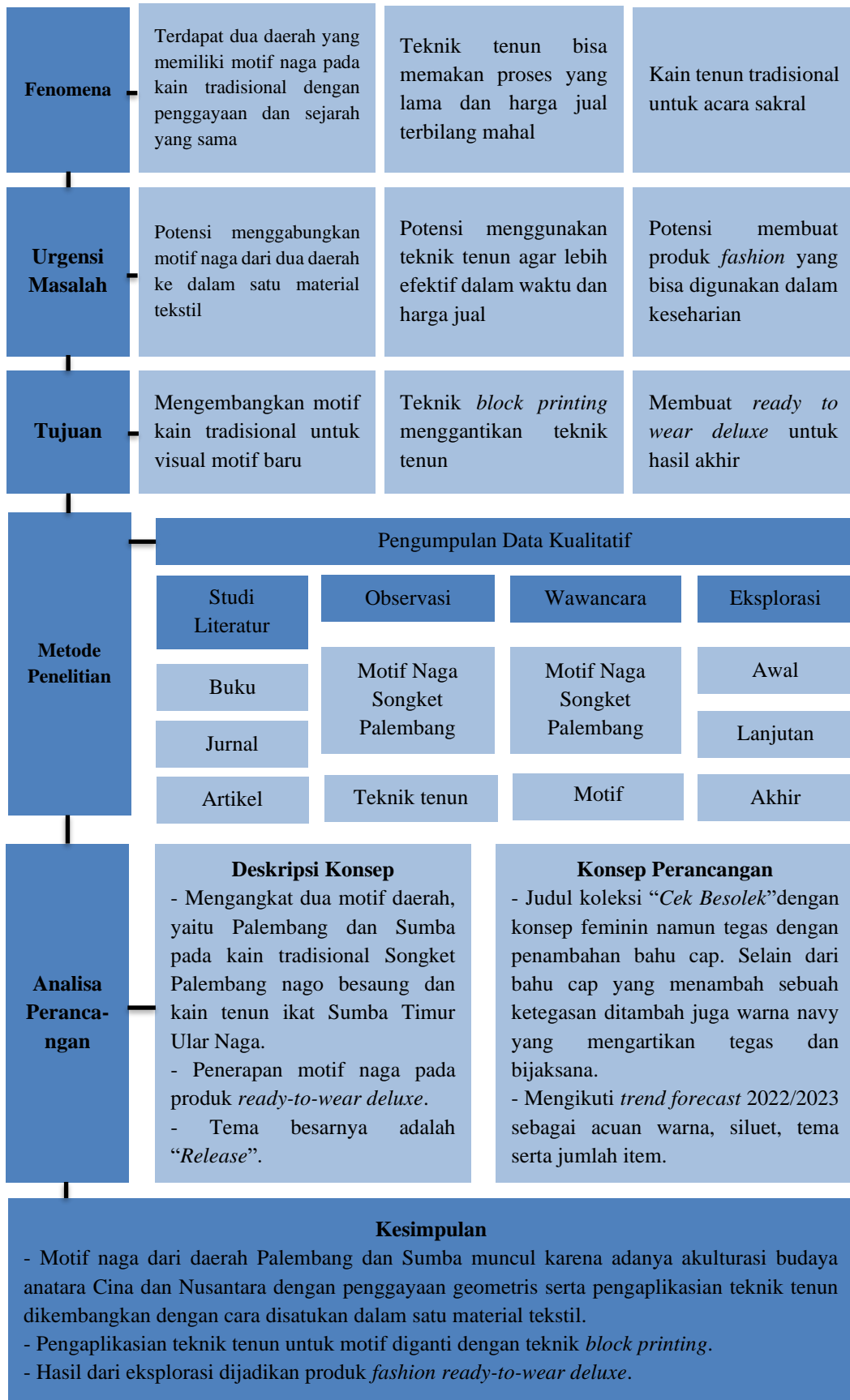
- Eksplorasi Akhir

Dalam eksplorasi akhir, peneliti mengaplikasikan motif ke kain yang sudah sesuai dengan material, warna serta komposisi untuk dijadikan produk akhir.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan struktur atau sistematika kepenulisan pada sebuah penelitian yang dipaparkan secara detail mulai dari fenomena, urgensi, tujuan, metode penelitian, eksplorasi, analisa perancangan, konsep perancangan dan kesimpulan.

Bagan I.1 Kerangka Penelitian



I.9 Sistematika Penulisan

Penulisan dari penelitian ini disusun dalam beberapa bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang topik dari penelitian yang berupa teori dasar, klasifikasi serta pengembangan.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan data penelitian yang berupa data primer dan sekunder, serta material dan teknik yang digunakan.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan hasil dari konsep yang telah ditentukan. Hasil tersebut meliputi analisis brand pembanding, *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk dan konsep *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutup serta kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian, terdapat saran dan rekomendasi.